

GAMBARAN MAKNA HIDUP PADA PERTUMBUHAN PASCA TRAUMA PENYINTAS BENCANA ALAM

Rani Septiawantari^{1*}, Mustikasari²

¹Magister Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16424, Indonesia

²Departemen Keperawatan Jiwa, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16424, Indonesia

*raniseptia089@gmail.com

ABSTRAK

Bencana alam tidak secara sengaja disebabkan oleh manusia, dan manusia bertanggung jawab atas dampak yang terjadi. Penyintas bencana alam dapat mengelola peristiwa bencana yang mengerikan dan mengancam jiwa dengan menemukan tujuan hidup dengan cara mencari makna hidup. Koping religius atau spiritualitas menjadi bagian penting dalam pencarian makna hidup individu dengan pengalaman trauma. Tujuan penulisan artikel ini untuk memberikan gambaran pencarian makna hidup sebagai pendorong adanya pertumbuhan pasca trauma. Penulisan artikel ini dibuat dengan *systematic review* menggunakan 7 database *EBSCOhost*, *Science Direct*, *Proquest*, *Scopus*, *Sage Publications*, *SpringerLink* dan *Wiley Online*. Penulis menggunakan kata kunci pencarian yaitu “*meaning in life*” AND “*posttraumatic growth*” AND “*natural disasters*”. Analisis yang dilakukan penulis dari 12 artikel yang relevan didapatkan bahwa spiritualitas menjadi poin utama dalam pencarian makna hidup individu yang mengalami peristiwa traumatis karena bencana alam, sehingga dapat menjadi salah satu penanda pertumbuhan pasca trauma terutama dalam domain *spiritual change*.

Kata kunci: bencana alam; makna hidup; pertumbuhan pasca trauma; spiritualitas

DESCRIPTION OF THE MEANING OF LIFE IN GROWTH POST-TRAUMA NATURAL DISASTER SURVIVOR

ABSTRACT

Natural disasters are not intentionally caused by humans, and humans are responsible for the impacts that occur. Survivors of natural disasters can manage horrific and life-threatening catastrophic events by finding purpose in life by seeking meaning in life. Religious coping or spirituality is an important part in the search for meaning in life for individuals with trauma experiences. The purpose of writing this article is to provide an overview of the search for meaning in life as a driver of post-traumatic growth. This article was written with a systematic review using 7 databases EBSCOhost, Science Direct, Proquest, Scopus, Sage Publications, SpringerLink and Wiley Online. The author uses search keywords, namely “meaning in life” AND “posttraumatic growth” AND “natural disasters”. The analysis conducted by the author of 12 relevant articles found that spirituality is the main point in the search for meaning in the lives of individuals who experience traumatic events due to natural disasters, so that it can be one of the markers of post-traumatic growth, especially in the domain of spiritual change.

Keywords: meaning in life; natural disasters posttraumatic growth; spirituality

PENDAHULUAN

Bencana dapat terjadi secara alami atau terjadi karena ulah manusia. Penyebabnya dipengaruhi karena kekuatan alam seperti gempa bumi, banjir, angin topan atau kebakaran. Bencana alam tidak secara sengaja disebabkan oleh manusia, tetapi manusia terkadang secara tidak langsung dituntut untuk bertanggung jawab atas dampak yang terjadi. Reaksi psikologis karena dampak tersebut beragam, ada yang tampak tegar dan kuat tetapi banyak juga yang bermasalah secara psikologis seperti mengalami gangguan stres pasca trauma, depresi atau kecemasan (Michélsen et al., 2017). Hal ini membuat penyintas mempertanyakan mengapa

bencana ini terjadi atau mengapa hal itu berdampak pada diri mereka sendiri dan komunitas mereka.

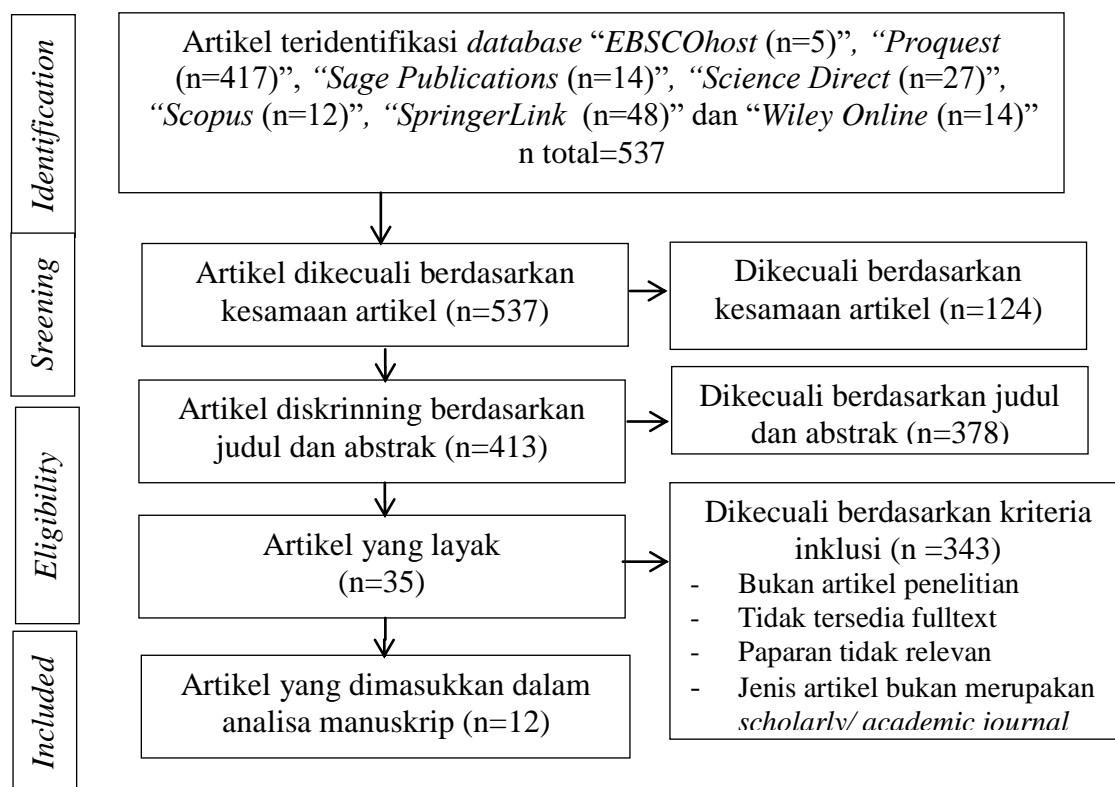
Agar penyintas dapat mengelola peristiwa yang mengerikan dan mengancam jiwa, mereka memerlukan berbagai jenis mekanisme koping adaptif. Oleh karena itu, meskipun pembuatan makna dapat memfasilitasi *posttraumatic growth* secara luas untuk berbagai bentuk trauma, secara teori ia harus menjadi pusat pertumbuhan setelah bencana. Individu yang menganggap hidup bermakna setelah bencana alam cenderung mengalami peningkatan *posttraumatic growth* (Dursun et al., 2016). Penelitian terbaru tentang *posttraumatic growth* lebih menekankan pada pemahaman makna hidup sebagai cara bagi individu untuk tumbuh dari trauma (Tedeschi et al., 2018).

Posttraumatic growth mengacu pada perubahan psikologis positif yang dialami individu setelah pengalaman traumatis (Tedeschi et al., 2018). Lima domain utama pada *posttraumatic growth* adalah *relating to others*, *new possibilities*, *personal strength*, *appreciation of life* dan *spiritual change*. *Posttraumatic growth* menekankan individu yang mengalami peristiwa trauma harus berdampak yang sangat besar sehingga dapat memaksa individu tersebut untuk mempertimbangkan kembali asumsi dasar mengenai siapa dirinya, bagaimana orang-orang disekitar mereka, kehidupan seperti apa yang selama ini dijalani atau apa yang mereka pikirkan sebelumnya untuk masa depannya. Oleh karena itu, proses perubahan yang dialami individu tidak hanya tentang kembalinya kehidupan mereka yang lalu, tetapi individu menginstropeksi lebih dalam lagi untuk dapat menemukan tujuan hidup yang baru dengan cara mencari makna kehidupan dan merasakan kehadiran makna tersebut. Penulisan artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran pencarian makna hidup sebagai pendorong adanya pertumbuhan pasca trauma. Penulisan artikel ini menggunakan metode penelusuran literatur dengan pendekatan *systematic review*.

METODE

Penelusuran literatur dilakukan secara sistematis melalui beberapa *database*, yaitu *EBSCOhost*, *Science Direct*, *Proquest*, *Scopus*, *Sage Publications*, *SpringerLink* dan *Wiley Online* dengan batasan artikel yang terbit dalam rentang waktu 2016-2021. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur yaitu “*meaning in life*” AND “*posttraumatic growth*” AND “*natural disasters*”. Artikel yang ditemukan pada *database* harus menemukan kriteria inklusi : (a) artikel menggunakan bahasa inggris, (b) metode penelitian kualitatif, kuantitatif, *literature review*, *scooping review*, *mixmethod* dan *systematic review*, (d) artikel yang diterbitkan pada jurnal dalam rentang waktu tahun 2016-2021, (e) jurnal dapat diakses secara terbuka dan tersedia dalam *fulltext*.

Proses identifikasi artikel menggunakan pedoman prisma dengan tahapan sebagai berikut : (a) menentukan topik penelitian yang akan diulas, (b) menentukan pertanyaan penelitian, (c) menentukan kata kunci untuk proses penelusuran artikel, (d) mencari artikel dengan kata kunci yang telah ditetapkan pada *database* yang dipilih, (e) mengidentifikasi artikel ganda dari *database*, (f) melakukan skринing artikel yang relevan berdasarkan judul dan abstrak, (g) melakukan skринing artikel *fulltext* menggunakan kriteria inklusi (h) menentukan artikel yang akan dianalisis. Proses identifikasi artikel dengan pedoman prisma didapatkan hasil sebagai berikut (Bagan 1).



Bagan 1. Proses Seleksi Artikel

HASIL

Hasil penelusuran pada tujuh *database* diperoleh 537 artikel yang selanjutnya dilakukan proses seleksi. Hasil seleksi didapatkan 12 artikel yang relevan untuk dilakukan analisis. Hasil analisis dijelaskan dalam tabel 1.

Tabel 1.
Makna Hidup dalam Pertumbuhan Pasca Trauma

No	Judul	Penulis	Negara	Metode	N	Hasil
1	<i>Meaning and Posttraumatic Growth Among Survivors of the September 2013 Colorado Floods</i>	Dursun et al., (2016)	USA	<i>Cross sectional</i>	57 penyintas banjir Colorado	Hubungan yang paling bermakna dalam proses pemulihan psikologis diantaranya yaitu pencarian makna. Pencarian makna hidup dapat menjadi bagian penting dari bencana alam, banjir menjadi salah satu contohnya.
2	<i>Meaning, social support, and resilience as predictors of posttraumatic growth: A</i>	Boullion et al. (2020)	USA	<i>Cross sectional</i>	120 penyintas banjir Louisiana	Responden melaporkan kehadiran yang dirasakan dan mencari makna dalam hidup, dukungan sosial, ketahanan dan pertumbuhan pasca trauma. Mempromosikan rasa

No	Judul	Penulis	Negara	Metode	N	Hasil
	<i>study of the Louisiana flooding of August 2016</i>					makna dalam hidup dan mendorong individu untuk mencari makna dalam hidup serta mendapatkan dukungan dan ketahanan sosial dapat mendorong pertumbuhan positif setelah terjadinya peristiwa traumatis seperti bencana alam.
3	<i>Spiritually Oriented Expressive Writing and Promoting Positive Outcomes After a Natural Disaster</i>	Mosher et al. (2021)	USA	<i>Mix method</i>	132 penyintas	Didapatkan beberapa hasil penelitian yaitu : - Spiritualitas digunakan sebagai metode utama dalam menemukan makna dalam hidup bagi penyintas bencana alam. - Latihan menulis ekspresif yang berorientasi spiritual (menulis kepada Tuhan) tentang pengalaman bencana dapat membantu penyintas menemukan makna dalam penderitaan mereka
4	<i>Disaster Mental Health and Positive Psychology: An Afterward to the Special Issue</i>	Southwick et al. (2016)	-	Artikel	-	Pentingnya melakukan pendekatan berbasis komunitas dalam menangani kesehatan mental akibat bencana dengan bermitra dengan tokoh masyarakat, organisasi serta warga. Pendekatan komunitas yang efektif dengan membuat program dukungan psikososial dan pengembangan keterampilan untuk penyintas bencana sangat penting dilakukan yang bertujuan untuk menghasilkan menghadirkan makna hidup dan pertumbuhan positif.

No	Judul	Penulis	Negara	Metode	N	Hasil
5	<i>From trauma to growth: The roles of event centrality, posttraumatic stress symptoms, and deliberate rumination</i>	Kramer et al. (2020)	-	<i>Cross sectional</i>	269 mahasiswa	Perenungan yang disengaja atau pembuatan makna dapat meningkatkan <i>posttraumatic growth</i>
6	<i>Modeling resilience, meaning in life, posttraumatic growth, and disaster preparedness with two samples of Tornado survivors</i>	Weber et al., (2020)	USA	<i>Cross sectional</i>	412 responden	Makna dalam hidup berhubungan positif dengan ketahanan dan pertumbuhan pasca trauma pada penyintas tornado.
7	<i>Posttraumatic growth and depreciation six years after the 2004 tsunami</i>	Michéls en et al. (2017)	Swedia	<i>Quantitative with linear regression and pathway analysis</i>	848 penyintas tsunami	<i>Posttraumatic growth</i> (PTG) dan <i>posttraumatic depreciation</i> (PTD) berkorelasi positif dengan persepsi perubahan pandangan hidup setelah terjadinya bencana alam.
8	<i>Posttraumatic growth in adolescent survivors of earthquake, tsunami, and liquefaction in Palu Indonesia: A phenomenological study</i>	Salawali et al. (2020)	Indonesia	<i>Qualitative</i>	16 penyintas bencana gempa, tsunami dan likuifaksi	Trauma menjadi dasar untuk menyadari makna hidup dan melarikan diri dari bencana sebagai kesempatan kedua hidup yang lebih baik. PTG merupakan perubahan positif yang perlu diupayakan. Melarikan diri dari bencana dan menyadari makna hidup adalah kunci keberhasilan dalam mengejar PTG untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.
9	<i>Posttraumatic</i>	Zeligma	Botswana	<i>Cross</i>	300	Gejala trauma, dukungan

No	Judul	Penulis	Negara	Metode	N	Hasil
	<i>growth in prolonged drought survivors in Botswana: The role of social support and religious coping</i>	n et al. (2020)	na, Afrika	<i>sectional</i>	responde n	social, dan koping religius memberikan pengaruh secara signifikan dan positif pada pertumbuhan pasca trauma.
10	<i>The Psychological Study of Religion and Spirituality in a Disaster Context: A Systematic Review</i>	Aten et al. (2019)	-	<i>Systematic review</i>	51 artikel	Koping religius berpengaruh secara positif kepada penyintas bencana. Koping religius juga hal utama dalam hal memperdalam representasi Tuhan serta pembuatan makna hidup mereka.
11	<i>The role of spiritual fortitude in meaning and mental health symptoms following a natural disaster</i>	Zhang et al. (2021)	USA	<i>Cross sectional</i>	274 penyinta s banjir	Spiritualitas menjadi sesuatu yang bermakna dalam menghadapi bencana dan pencarian makna di masa depan. Dan pencarian makna memediasi hubungan penyintas yang kehilangan sumber daya dan mengurangi gejala kesehatan mental setelah terjadi bencana (kecemasan, depresi, gejala PTSD)
12	<i>The Role of Spiritual Fortitude and Positive Religious Coping in Meaning in Life and Spiritual Well-Being Following Hurricane Matthew</i>	McElroy -Heltzel et al. (2018)	USA	<i>Cross sectional</i>	227 penyinta s	Dalam mengendalikan keterpaparan dari bencana, koping religius berhubungan positif dalam memediasi ketabahan spiritual, makna hidup dan kesejahteraan spiritual.

PEMBAHASAN

Koping religius atau spiritualitas menjadi bagian penting dalam pencarian makna hidup individu dengan pengalaman trauma. Besarnya dampak yang terjadi akibat bencana alam sangat berpengaruh terhadap kesehatan mental individu. Hal ini menyebabkan ansietas, kecemasan, depresi hingga mengalami PTSD (*Post Traumatic Stress Disorder*). Salah satu bidang yang saat ini dieksplorasi untuk melakukan intervensi dalam membantu individu dan komunitas supaya dapat pulih dari bencana yaitu dengan menggunakan sumber daya agama atau spiritualitas (Zhang et al., 2021). Pada saat individu mengalami masa sulit, agama dan spiritualitas menjadi andalan untuk mengatasi dan memahami pengalaman traumatis yang mereka alami (Davis et al., 2019).

Sumber daya agama atau spiritualitas dapat memberikan dukungan kepada korban dalam memahami dan mengatasi pengalaman trauma yang dialami (Magezi & Manda, 2016). Individu memperdalam spiritualitas untuk menemukan makna dan merasakan kehadiran makna yang berhubungan tentang pengalaman bencana mereka dapat melindungi individu dari penurunan kesehatan mental. Pernyataan sejalan juga dipaparkan oleh Aten et al., (2019), koping religius tidak hanya digunakan untuk mengatasi pengalaman bencana, tetapi koping religius memiliki berbagai efek pada kesehatan mental. Koping religius yang negatif dikaitkan dengan adanya tekanan psikologis sedangkan koping religius positif dikaitkan dengan kesehatan mental dan peningkatan spiritualitas.

Penelitian yang dipaparkan oleh Salawali et al., (2020) dengan metode kualitatif menjelaskan bahwa bentuk upaya yang dilakukan dalam menumbuhkan *posttraumatic growth* pada penyintas bencana alam gempa bumi dan tsunami atau *likuifaksi* di Palu dengan cara menemukan makna hidup yang diperoleh melalui cara berdoa dan mendekati diri kepada Tuhan. *Posttraumatic growth* menggambarkan perubahan positif yang dirasakan dalam pandangan hidup sebagai hasil dari proses pemulihan pribadi (Calhoun & Tedeschi, 2004). Berdasarkan *shattered assumption theory* yang dipelopori oleh Janoff-Bulman (1992 dalam Aliche et al., 2019) menyatakan bahwa peristiwa traumatis dianggap menghancurkan asumsi tentang diri dan dunia sehingga mempengaruhi proses kognitif seseorang untuk dapat menemukan makna baru dalam kehidupannya. Pada saat individu ditantang untuk menyelidiki kembali atau mempertanyakan asumsi dan keyakinan mereka, maka proses tersebut berfungsi untuk mendorong pertumbuhan walaupun individu tersebut juga merasakan sakit yang luar biasa. Ketika makna baru ini ditemukan, pandangan seseorang tentang diri dan dunianya direkonstruksi sehingga asumsi baru pun kembali muncul (Linley & Joseph, 2011).

Makna dalam hidup dapat berasal dari dukungan orang lain dengan cara membantu individu yang terkena dampak dengan menilai kembali peristiwa traumatis secara positif serta meningkatkan sumber daya psikologis yang diperlukan untuk menemukan kembali diri individu itu sendiri dengan memulihkan asumsi baru yang muncul dan mengarahkan individu tersebut ke tujuan masa depan. Proses ini merupakan bagian penting dalam menemukan kembali atau membuat makna hidup yang baru bagi individu yang mengalami trauma (Altmaier, 2019). Secara luas, makna dalam hidup mengacu pada kemampuan individu untuk memahami situasi hidupnya saat terlibat dalam nilai-nilai yang sesuai, perilaku yang diarahkan pada tujuan hidup.

Ada hal-hal yang dipertimbangkan dalam merangkai konseptualisasi makna, yaitu signifikansi (rasa penting), tujuan (nilai-nilai yang sama, perilaku yang diarahkan pada tujuan) dan koherensi (sejauh mana hidup seseorang masuk akal) (Martela & Steger, 2016). Pentingnya

makna hidup dalam diri karena makna sangat berpengaruh pada kesejahteraan individu (Yu & Chang, 2021). Hal penting yang dibutuhkan untuk dapat menemukan makna hidup yaitu keyakinan dan keinginan yang kuat, seperti memahami secara mendalam tentang makna hidup, dengan penuh kesadaran untuk mengubah pandangan dan sikap terhadap penderitaan serta adanya dukungan dari keluarga dan lingkungan yang menentukan keberhasilan dalam menemukan makna hidup. Oleh karena itu keberadaan makna dalam hidup memainkan peran paling penting dalam pertumbuhan pasca trauma.

SIMPULAN

Banyak individu kembali beralih ke keyakinan agama atau spiritualnya untuk membantu mereka mengatasi peristiwa traumatis yang dialami seperti bencana alam. Tingginya tingkat spiritualitas pada individu menjadi kebutuhan dalam proses mencari makna yang baru dalam hidup. Hal ini menghasilkan hubungan positif dalam pertumbuhan pasca trauma pada individu. Spiritualitas menjadi poin utama dalam pencarian makna hidup individu yang mengalami peristiwa traumatis karena bencana alam, sehingga dapat menjadi salah satu penanda pertumbuhan pasca trauma dalam domain *spiritual change*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliche, J. C., Ifeagwazi, C. M., Onyishi, I. E., & Mefoh, P. C. (2019). Presence of Meaning in Life Mediates the Relations Between Social Support, Posttraumatic Growth, and Resilience in Young Adult Survivors of a Terror Attack. *Journal of Loss and Trauma*, 24(8), 736–749. <https://doi.org/10.1080/15325024.2019.1624416>
- Altmaier, E. M. (2019). Meaning in Life. In E. M. Altmaier (Ed.), *Promoting Positive Processes After Trauma*. Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-811975-4.00007-1>
- Aten, J. D., Smith, W. R., Davis, E. B., Van Tongeren, D. R., Hook, J. N., Davis, D. E., Shannonhouse, L., DeBlaere, C., Ranter, J., O'Grady, K., & Hill, P. C. (2019). The Psychological Study of Religion and Spirituality in a Disaster Context: A Systematic Review. *Psychological Trauma: Theory, Research, Practice, and Policy*, 11(6), 597–613. <https://doi.org/10.1037/tra0000431>
- Boullion, G. Q., Pavlacic, J. M., Schulenberg, S. E., Buchanan, E. M., & Steger, M. F. (2020). Meaning, social support, and resilience as predictors of posttraumatic growth: A study of the Louisiana flooding of August 2016. *American Journal of Orthopsychiatry*, 90(5), 578–585. <https://doi.org/10.1037/ort0000464>
- Calhoun, L. G., & Tedeschi, R. G. (2004). The Foundations of Posttraumatic Growth: New Considerations. *Psychological Inquiry*, 15(1), 93–102. https://doi.org/10.1207/s15327965pli1501_03
- Davis, E. B., Kimball, C. N., Aten, J. D., Andrews, B., Van Tongeren, D. R., Hook, J. N., Davis, D. E., Granqvist, P., & Park, C. L. (2019). Religious meaning making and attachment in a disaster context: A longitudinal qualitative study of flood survivors. *Journal of Positive Psychology*, 14(5), 659–671. <https://doi.org/10.1080/17439760.2018.1519592>
- D. R., Davis, D. E., McElroy-Heltzel, S. E., Davis, E. B., & Aten, J. D. (2021). The role of spiritual fortitude in meaning and mental health symptoms following a natural disaster.

Psychology of Religion and Spirituality. <https://doi.org/10.1037/rel0000420>

- Dursun, P., Steger, M. F., Bentele, C., & Schulenberg, S. E. (2016). Meaning and Posttraumatic Growth Among Survivors of the September 2013 Colorado Floods. *Journal of Clinical Psychology, 72*(12), 1247–1263. <https://doi.org/10.1002/jclp.22344>
- Kramer, L. B., Whiteman, S. E., Witte, T. K., Silverstein, M. W., & Weathers, F. W. (2020). From trauma to growth: The roles of event centrality, posttraumatic stress symptoms, and deliberate rumination. *Traumatology, 26*(2), 152–159. <https://doi.org/10.1037/trm0000214>
- Linley, P. A., & Joseph, S. (2011). Meaning in life and posttraumatic growth. *Journal of Loss and Trauma, 16*(2), 150–159. <https://doi.org/10.1080/15325024.2010.519287>
- Magezi, V., & Manda, C. (2016). *The use of spiritual resources to cope with trauma in daily existence*. 1–10. <http://dx.doi.org/10.4102/>
- Martela, F., & Steger, M. F. (2016). The three meanings of meaning in life: Distinguishing coherence, purpose, and significance. *Journal of Positive Psychology, 11*(5), 531–545. <https://doi.org/10.1080/17439760.2015.1137623>
- McElroy-Heltzel, S., Van Tongeren, D., Gazaway, S., Ordaz, A., Davis, D., Hook, J., Davis, E., Aten, J., Shannonhouse, L., & Stargell, N. (2018). The Role of Spiritual Fortitude and Positive Religious Coping in Meaning in Life and Spiritual Well-Being Following Hurricane Matthew. *Journal of Psychology and Christianity, 37*(1), 17.
- Michélsen, H., Therup-Svedenlöf, C., Backheden, M., & Schulman, A. (2017). Posttraumatic growth and depreciation six years after the 2004 tsunami. *European Journal of Psychotraumatology, 8*(1). <https://doi.org/10.1080/20008198.2017.1302691>
- Mosher, D. K., Hook, J. N., Captari, L. E., Hodge, A. S., Bellegarde, N., Davis, D. E., McElroy-Heltzel, S. E., Choe, E. J., Van Tongeren, D. R., Davis, E. B., & Aten, J. D. (2021). Spiritually Oriented Expressive Writing and Promoting Positive Outcomes After a Natural Disaster. *The Counseling Psychologist, 001100002110104*. <https://doi.org/10.1177/00110000211010499>
- Richard G. Tedeschi, Taku, J. S.-F. K., & Calhoun, L. G. (2018). *Posttraumatic Growth Theory, Research, and Applications* (1st editio). Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315527451>
- Salawali, S. H., Susanti, H., Daulima, N. H. C., & Putri, A. F. (2020). Posttraumatic growth in adolescent survivors of earthquake, tsunami, and liquefaction in Palu Indonesia: A phenomenological study. *Pediatric Reports, 12*. <https://doi.org/10.4081/pr.2020.8699>
- Southwick, S. M., Satodiya, R., & Pietrzak, R. H. (2016). Disaster Mental Health and Positive Psychology: An Afterward to the Special Issue. *Journal of Clinical Psychology, 72*(12), 1364–1368. <https://doi.org/10.1002/jclp.22418>
- Weber, M. C., Pavlacic, J. M., Gawlik, E. A., Schulenberg, S. E., & Buchanan, E. M. (2020). Modeling resilience, meaning in life, posttraumatic growth, and disaster preparedness with two samples of Tornado survivors. *Traumatology, 26*(3), 266–277.

<https://doi.org/10.1037/trm0000210>

Yu, E. A., & Chang, E. C. (2021). Relational meaning in life as a predictor of interpersonal well-being: A prospective analysis. *Personality and Individual Differences*, 168(March 2019), 110377. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.110377>

Zeligman, M., Majuta, A. R., & Shannonhouse, L. R. (2020). Posttraumatic growth in prolonged drought survivors in Botswana: The role of social support and religious coping. *Traumatology*, 26(3), 308–316. <https://doi.org/10.1037/trm0000237>